**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field Research*) menyangkut hubungan iklim organisasi dengan kinerja guru di MTsN 1 Kendari Kota Kendari, kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
     1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kendari Kota Kendari, Salah satu pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan observasi awal masih ditemuinya beberapa guru menunjukkan respon yang kurang positif dalam merespon proses kinerjanya. Permasalahan yang menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam, cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan pendidikan.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian idi dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Juli 2013 sampai September 2013.

* 1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan desain penelitian sebagai berikut:

X

Y

Keterangan :

|  |  |
| --- | --- |
| X | : Iklim organisasi di MTsN 1 Kendari |
| Y | : Kinerja guru di MTsN 1 Kendari |
|  |  |

* 1. **Populasi dan Sampel**
     1. **Populasi**

Menurut S. Margono populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.[[1]](#footnote-2) Demikian juga diungkapkan Suharsini Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”[[2]](#footnote-3).

Kemudian Sukan menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik yang berupa benda nyata, abstrak, pristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang sama”.[[3]](#footnote-4)

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah keseluruhan jumlah dari Guru di MTsN 1 Kendari yang berjumlah 50 guru.

* + 1. **Sampel**

Riduwan menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi.[[4]](#footnote-5)Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (*representatif*) unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan sugiyono, ”Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[5]](#footnote-6)

Karena jumlah populasi hanya 48 orang guru maka jumlah populasi tersebut sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian ini. Hal ini bedasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto “dalam pengambilan sampel apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.[[6]](#footnote-7)

* 1. **Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian hubungan iklim organisasi dengan kinerja guru berupa angket yang dibuat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen iklim organisasi di MTs 1 Kendari.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variable** | **Aspek** | **Indikator** | **No.**  **Angket** |
| Iklim Organisasi  (X) | Aspek Iklim Organisasi | 1. Kondisi Lingkungan non fisik Pekerjaan 2. Kondisi Lingkungan Fisik pekerjaan | 1, 2, 3, 4, 5, 6  7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 |

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen Kinerja Guru di MTs 1 Kendari.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variable** | **Aspek** | **Indikator** | **No. Angket** |
| Kinerja Guru  (Y) | Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai | 1. Merencanakan program pembelajaran 2. Mengelolah program pembelajaran 3. Melaksanakan program pembelajaran 4. Mengevaluasi pembelajaran | 1  2,3,4, 5, 6,  7,8, 9, 10  11,12,13,14,  15 |

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

* + - 1. *Kuesioner* (Angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang perilaku agresif yang diajukan kepada responden yang berjumlah 48 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X menggunakan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:

Selalu skor nilai 4

Sering skor nilai 3

Kadang-kadang skor nilai 2

Tidak pernah skor nilai 1

* + - 1. *Observasi* (Pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap berbagai hal yang ada di lapangan penelitian yang mempunyai hubungan dengan variabel penelitian terutama dalam rangka mengobservasi kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kendari.
      2. Dokumentasi. Untuk kelengkapan data peneliti akan mencari informasi tentang profesionalisme guru. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya.
  1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis statistik deskriptif diolah dengan menggunakan rumus:

Pengolahan atau Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus:

P = x 100%

*Dimana*

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden[[7]](#footnote-8)

Dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai : (0-20%) = kurang sekali

: (21-40%) = kurang

: ( 41-60%) =cukup baik

: ( 61-80%) = baik

: ( 81-100%) = baik sekali.[[8]](#footnote-9)

Kemudian untuk menguji korelasi (r) antara Hubungan Iklim Kerja (X) dengan Kinerja Guru (Y), menggunakan rumus *product moment (Person),* sebagai berikut:



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

x = Iklim Organisasi

y = Kinerja guru

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[9]](#footnote-10).

Dilanjutkan dengan uji signifikasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

t =

keterangan:

t : nilai signifikan

n : jumlah sampel

r : nilai koefesien korelasi

1. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.118. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek,*(Jakarta: Rineka Cipta,1992), h.107. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sukan Darumidi, *Metode Penelitian, (Ptunjuk Praktis Untuk Meneliti Pemula*), Yogyakarta: Gaja Mada. Hal 47 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Loc Cit*. 70 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D,*(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosudur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek,*(jakarta: Rineka Cipta,1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-7)
7. Anas Sudjono., *Pengantar Statistik Pendidikan.,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid* h. 40 [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung, Alfabeta, 2008, Hal. 124. [↑](#footnote-ref-10)